

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PENDUDUK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NAGASWIDAK, PALEMBANG



NAMA : AYU PRIMASARI

NIM : 10011181520097

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PENDUDUK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NAGASWIDAK, PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



NAMA : AYU PRIMASARI

NIM : 10011181520097

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA/KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

AYU PRIMASARI

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Penduduk Di
Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak Palembang
xv+59 halaman, 13 tabel, 3 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan manifestasi gangguan keseimbangan hemodinamik sistem kardiovaskular yang mana patofisiologinya tidak bisa diterangkan dengan hanya satu mekanisme tunggal. Hipertensi umumnya sering terjadi pada usia lanjut, tetapi beberapa penelitian menunjukkan bahwa hipertensi dapat muncul sejak remaja dan prevalensinya mengalami peningkatan selama beberapa dekade terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada penduduk di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain studi *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penduduk yang ada di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak. Sampelnya penduduk yang datang berkunjung ke Puskesmas Nagaswidak. Sampel penelitian sebanyak 90 responden yang dilakukan dengan cara *simple random sampling* melalui data kunjungan Puskesmas Nagaswidak. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square*. Prevalensi kejadian hipertensi pada penduduk di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak sebesar 57,8%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kejadian hipertensi yaitu umur ($p=0,02$), jenis kelamin ($p=0,000$), obesitas ($p=0,004$), dan kebiasaan merokok ($p=0,000$). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah riwayat keluarga ($p=0,28$). Disimpulkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan tingkat hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak adalah responden dengan umur ≥ 40 tahun berpeluang 4,22 kali, jenis kelamin laki-laki berpeluang 2,19 kali, obesitas berpeluang 1,76 kali dan kebiasaan merokok berpeluang 2,16 kali lebih tinggi untuk terkena hipertensi.

Kata kunci: Hipertensi, Faktor Risiko Hipertensi, Penyakit Tidak Menular.

ABSTRACT

Hypertension is a manifestation of impaired hemodynamic balance of the cardiovascular system whose pathophysiology cannot be explained by only one single mechanism. Hypertension is generally common in old age, but some studies have shown that hypertension can appear as early as adolescence and its prevalence has increased over the past few decades. This study aims to determine the relationship between factors related to the incidence of hypertension in residents in the work area of the Nagaswidak Health Center. This study used an analytical type of observational research with a cross-sectional study design. The population in this study was all residents in the working area of the Nagaswidak Health Center. The sample is residents who come to visit the Nagaswidak Health Center. The research sample of 90 respondents was carried out by means of simple random sampling through visit data from the Nagaswidak Health Center. Data analysis was performed univariately and bivariately using the Chi-square test. The prevalence of hypertension incidence in the population in the working area of the Nagaswidak Health Center was 57.8%. The results of this study showed that the variables related to the incidence of hypertension were age ($p = 0.02$), gender ($p = 0.000$), obesity ($p = 0.004$), and smoking habits ($p = 0.000$). While the unrelated variable is family history ($p=0.28$). It was concluded that the risk factors associated with the level of hypertension in the work area of the Nagaswidak Health Center were respondents with an age of ≥ 40 years with a 4.22 times chance, male sex with a 2.19 times chance, obesity with a 1.76 times chance and smoking habit 2.16 times higher chance of developing hypertension

Keywords: Hypertension, Risk Factors for Hypertension, Non-Communicable Diseases.

Indralaya, Agustus 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

Pembimbing



Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL
NIP. 198809302015042003

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Agustus 2022

Yang Bersangkutan,



Ayu Primasari

NIM. 10011181520097

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PENDUDUK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NAGASWIDAK, PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

AYU PRIMASARI

10011181520097

Indralaya, Agustus 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL
NIP. 198809302015042003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Agustus 2022.

Indralaya, Agustus 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Imelda G. Purba, S.K.M., M.Kes
NIP. 197502042014092003

()

Anggota :

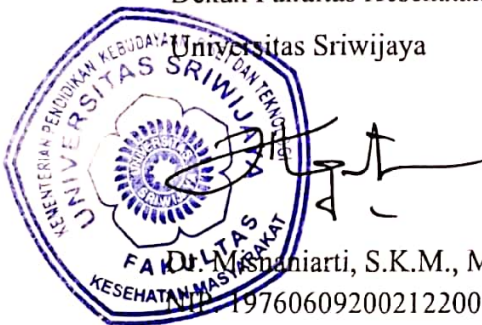
1. Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH
NIP. 1671074704930008
2. Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL
NIP. 198809302015042003

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat

()

Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis penjabarkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat, karunia dan lindungan-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini penulis yaitu untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana kesehatan masyarakat pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, petunjuk dan motivasi dari banyak orang-orang terdekat. Dengan kerendahan hati penulis memberikan ras hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan lindungan-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Inoy Trisnaini, S.K.M, M.KL, selaku Dosen Pembimbing Skripsi terbaik yang telah mendampingi dan memberikan saran serta masukan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada ibu yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, nasihat dan bimbingan kepada penulis.
6. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.K.M, M.Kes dan Ibu Amrina Rosyada, S.K.M, M.PH, selaku Dosen Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan masukan, saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi.
7. Para dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

8. Abla, Fentry, Intan, Firda, Yossi, Wahyu, Ade, serta teman-teman lainnya yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan doa selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif agar kekurangan-kekurangan dalam skripsi ini dapat diperbaiki.

Indralaya, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Penulis	4
1.4.2 Bagi Puskesmas Nagaswidak	4
1.4.3 Bagi FKM Unsri	4
1.5 Ruang Lingkup.....	5
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	5
1.5.2 Lingkup Materi	5
1.5.3 Lingkup Waktu	5
1.6 Penelitian Terkait	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Hipertensi	8
2.1.1 Pengertian Hipertensi.....	8
2.1.2 Jenis Hipertensi.....	9
2.1.3 Klasifikasi Hipertensi	10
2.1.4 Diagnosis Hipertensi.....	11
2.1.5 Komplikasi Hipertensi	11
2.2 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi	13
2.2.1 Usia.....	13
2.2.2 Jenis Kelamin.....	14
2.2.3 Genetik.....	16
2.2.4 Konsumsi Natrium.....	18
2.2.5 Merokok.....	19
2.2.6 Aktifitas Fisik	20
2.2.7 Obesitas.....	23
2.2.8 Konsumsi Lemak	24
2.2.9 Konsumsi Alkohol dan Kafein	24
2.2.10 Stress	25
2.3 Kerangka Teori.....	27
BAB III KERANGKA KONSEP	28
3.1 Kerangka Konsep	28
3.2 Hipotesis.....	28
3.3 Definisi Operasional.....	29
BAB IV METODE PENELITIAN	33
4.1 Desain Penelitian.....	33
4.2 Populasi dan Sampel	33
4.2.1 Populasi.....	33
4.2.2 Sampel	33
4.2.3 Besar Sampel	34

4.3 Cara dan Alat Pengumpulan Data	35
4.3.1 Cara Pengumpulan Data	35
4.3.2 Alat Pengumpulan Data	37
4.4 Pengolahan Data.....	37
4.5 Analisis dan Penyajian Data.....	39
BAB V HASIL PENELITIAN	40
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
5.2 Hasil Penelitian	42
5.2.1 Tekanan Darah Responden	42
5.2.2 Karakteristik Responden.....	43
5.3 Analisis Bivariat.....	45
5.3.1 Hubungan Umur dengan Kejadian Hipertensi.....	45
5.3.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi	46
5.3.3 Hubungan Riwayat Keluarga dengan Kejadian Hipertensi	47
5.3.4 Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi	48
5.3.5 Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Hipertensi...49	
BAB VI PEMBAHASAN.....	50
6.1 Tekanan Darah Responden.....	50
6.2 Hubungan Umur dengan Kejadian Hipertensi	51
6.3 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi.....	52
6.4 Hubungan Riwayat Keluarga dengan Kejadian Hipertensi.....	53
6.5 Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi.....	54
6.6 Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Hipertensi	55
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	56
7.1 Kesimpulan.....	57
7.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC-7	10
Tabel 2.2 Klasifikasi Hipertensi Menurut WHO-ISH.....	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Bebas dan Variabel Terikat Penelitian.	29
Tabel 4.1 Jumlah Kunjungan Puskesmas Nagaswidak	33
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Sampel.....	35
Tabel 5.1 Luas Wilayah, Jumlah RT, Jumlah Penduduk, dan Jumlah Keluarga Menurut Puskesmas Nagaswidak Tahun 2019	41
Tabel 5.2 Distribusi Penduduk Menurut Status Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak Tahun 2019.....	42
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Beberapa Faktor Risiko Hipertensi	43
Tabel 5.4 Distribusi Umur Menurut Tekanan Darah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak Tahun 2019	45
Tabel 5.5 Distribusi Jenis Kelamin Menurut Tekanan Darah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak Tahun 2019	46
Tabel 5.6 Distribusi Riwayat Keluarga Menurut Tekanan Darah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak Tahun 2019	47
Tabel 5.7 Distribusi Obesitas Menurut Tekanan Darah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak Tahun 2019	48
Tabel 5.8 Distribusi Kebiasaan Merokok Menurut Tekanan Darah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak Tahun 2019	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Mekanisme Patofisiologi Hipertensi	12
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	27
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Peta Kecamatan Seberang Ulu II
- Lampiran 2 Naskah Penjelasan dan Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Lolos Kaji Etik
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 7 Output Software Statistika
- Lampiran 8 Output Kuesioner
- Lampiran 9 Bukti Bebas Plagiarisme

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit degeneratif adalah penyakit kronik menahun yang banyak mempengaruhi kualitas hidup serta produktivitas seseorang. Bertambahnya proses penuaan usia seseorang memiliki kaitan yang cukup erat dengan perkembangan penyakit degenerative. Meskipun relatif besar faktor keturunan juga berpengaruh (Yatim, 2010). Penyakit degeneratif diklasifikasikan menjadi 3 kelompok utama, yaitu kardiovaskuler, neoplastik dan sistem saraf. Penyakit kardiovaskuler yang paling umum yaitu penyakit jantung, hipertensi, diabetes mellitus serta kanker.

Berdasarkan data dari WHO, penyakit degeneratif sudah mengakibatkan kematian hampir 17 juta orang di seluruh dunia sampai akhir tahun 2005 saja. Hal ini akhirnya memicu masyarakat luas untuk memahami dampak yang ditimbulkan dari pesatnya perkembangan penyakit tersebut. Pada tahun 2018 data dari WHO (*World Health Organization*) memperlihatkan jika ada 9,4 juta orang meninggal akibat dari gangguan sistem kardiovaskular. Salah satu penyakit kardiovaskular yang banyak terjadi dan yang memiliki taraf mortalitas yang relatif tinggi serta mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitas seseorang salah satunya adalah hipertensi. Hipertensi tidak hanya sebagai penyakit, tetapi juga faktor risiko dari penyakit stroke, jantung, ginjal, diabetes mellitus dan pembuluh darah. (Depkes RI, 2014).

Hipertensi merupakan penyakit yang terjadi dampak dari peningkatan tekanan darah. Hipertensi dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis yaitu hipertensi primer atau esensial yang penyebabnya tidak diketahui serta hipertensi sekunder yang dapat disebabkan oleh penyakit ginjal, penyakit jantung, penyakit endokrin, gangguan anak ginjal, dll (Syahrini, 2012). Terdapat 1 dari 4 orang dewasa di Amerika di perkirakan mengalami hipertensi. Jika dibiarkan, penyakit ini merusak organ target dan dapat mengakibatkan stroke, serangan jantung, gangguan ginjal hingga kebutaan. Beberapa penelitian telah melaporkan bahwa tekanan darah tinggi yg tidak terkontrol bisa mengakibatkan risiko stroke tujuh kali lebih tinggi,

risiko gagal jantung kongestif enam kali lebih tinggi, serta risiko serangan jantung tiga kali lebih tinggi.

Pada beberapa dekade terakhir, prevalensi hipertensi sudah semakin tinggi karena penurunan gaya hidup sehat seperti merokok, obesitas, aktivitas fisik, faktor lingkungan kerja serta stres psikososial. Data dari WHO menunjukkan kurang lebih 1,13 miliar penduduk di dunia menderita hipertensi yang berarti 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi. Pada tahun 2025 diperkirakan kasus hipertensi terutama pada Negara berkembang akan mengalami peningkatan 80% dari 639 juta kasus di tahun 2000, yaitu menjadi 1,5 milyar kasus. Prediksi ini berdasarkan pada angka penderita hipertensi dan penambahan penduduk saat ini.

Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat (*public health problem*) dan akan menjadi masalah yang lebih besar jika tidak ditanggulangi sejak dini. Pengendalian hipertensi, bahkan di negara maju pun, belum memuaskan. Kematian merupakan dampak terburuk dari hipertensi, dimana saat ini hipertensi diperkirakan sudah menyebabkan 7,5 miliar kematian atau 12,8% dari seluruh kematian (WHO, 2014).

Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi hipertensi di Indonesia pada responden dengan umur 18 tahun keatas sebesar 34,1% (185.857 kasus). Jika dibandingkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 sebesar 25,8%, adanya kenaikan angka prevalensi hipertensi (Depkes RI, 2018). Data profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan pada tahun 2017, diketahui jumlah kasus hipertensi sebanyak 183.048 penderita pada tahun 2013, sebanyak 186.116 penderita pada tahun 2014, sebanyak 204.213 penderita pada tahun 2015, sebanyak 225.305 penderita pada tahun 2016 dan sebanyak 229.365 penderita pada tahun 2017. Sementara itu, adanya peningkatan kejadian hipertensi dari tahun ke tahun menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang. Pada tahun 2014 yaitu 6.740 orang, tahun 2015 yaitu 7.944 orang, tahun 2016 yaitu 8.686 orang dan tahun 2017 yaitu 6.973 orang (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Seiring dengan perubahan gaya hidup, khususnya dikota-kota besar prevalensi

hipertensi secara global maupun nasional cenderung terus meningkat. Di Indonesia prevalensi hipertensi di wilayah perkotaan lebih tinggi dibandingkan di pedesaan. Hipertensi bisa menyebabkan banyak risiko komplikasi seperti gagal jantung, stroke, gangguan kardiovaskular dan sering juga ditemukan orang yg menderita hipertensi berujung di kematian. Pada tahun 2018 hipertensi masuk dalam 10 penyakit terbanyak di kota Palembang salah satunya terdapat di Kecamatan Seberang Ulu II , khususnya di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak yaitu sebanyak 44,6 kasus per 1000 penduduk. Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni tentang “Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak Palembang Pada Tahun 2019”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada penduduk di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis proporsi kejadian hipertensi di Puskesmas Nagaswidak
2. Menganalisis hubungan umur dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak.
3. Menganalisis hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak.
4. Menganalisis hubungan riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak.
5. Menganalisis hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak.
6. Menganalisis hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Masyarakat

- a. Dapat menyadarkan masyarakat untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang faktor risiko hipertensi sehingga mereka bisa menjalani gaya hidup sehat.

1.4.2 Bagi Puskesmas Nagaswidak

- a. Sebagai masukan bagi Puskesmas Nagaswidak dalam promosi kesehatan untuk mengevaluasi terkait hipertensi pada masyarakat, terutama pada masyarakat yang berada di sekitaran Puskesmas Nagaswidak.

1.4.3 Bagi FKM Unsri

- a. Hasil penelitian dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sarana belajar untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- b. Sebagai bahan perbandingan dan acuan untuk instansi atau mahasiswa agar dapat melakukan penelitian serupa dengan desain yang berbeda pada masa berikutnya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah pengetahuan khususnya di bidang kesehatan.
- d. Menambah perbendaharaan karya ilmiah yang dapat bermanfaat untuk menambah bahan pustaka mengenai penyakit hipertensi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak Palembang.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak Palembang Tahun 2019.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Februari 2020.

1.6 Penelitian Terkait

Penelitian sejenis yang pernah dilakukan adalah :

Nama Peneliti	Judul	Desain Studi	Variabel Bebas dan Terikat	Hasil
Sholeh & Susilo, 2015	Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia >45 Tahun di Poli Penyakit Jantung RSD dr. Soebandi Jember	<i>Cross Sectional</i>	Variabel Bebas: Indeks Massa Tubuh Variabel Terkait: Kejadian Hipertensi	Ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian hipertensi .
Jannah, Miftahul, 2017	Analisis Faktor Penyebab Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kecamatan Tamalate Makassar	<i>Cross Sectional</i>	Variabel Bebas: Umur, jenis kelamin, merokok dan kafein Variabel Terkait: Kejadian Hipertensi	Ada hubungan antara jenis kelamin, umur, merokok dan stress dengan kejadian hipertensi. Tidak ada hubungan antara kafein dengan kejadian hipertensi.
Zaenurrohman, Destiara Hesriantica, 2017	Hubungan Pengetahuan Dan Riwayat Hipertensi Dengan Tindakan Pengendalian Tekanan Darah Pada Lansia	<i>Cross Sectional</i>	Variabel Bebas: Pengetahuan lansia dan riwayat hipertensi Variabel Terkait: Tindakan pengendalian tekanan darah	Ada hubungan antara riwayat keluarga dengan tindakan pengendalian tekanan darah. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pengendalian tekanan darah .

Wahyuni, Ika Puji. 2013	Faktor Risiko Penyakit Hipertensi pada Laki-laki di Wilayah Kerja Puskesmas Tawangrejo - Karto Harjo Kota Madiun	<i>Cross Sectional</i>	Variabel bebas: Merokok, konsumsi kopi, konsumsi garam, keturunan, umur dan obesitas. Variabel Terikat: Penyakit hipertensi	Faktor paling dominan yang mempengaruhi hipertensi yaitu konsumsi kopi, konsumsi garam, merokok, keturunan, umur dan obesitas.
Setyandana, Y. O. G. 2015	Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki berusia 35-65 Tahun di Kota Padang	<i>Cross Sectional</i>	Variabel Bebas: Kebiasaan merokok, lama merokok, jumlah rokok dan jenis rokok Variabel Terikat: Kejadian hipertensi	Ada hubungan antara kebiasaan merokok, lama merokok, jumlah rokok dan jenis rokok dengan kejadian hipertensi.

Ada beberapa hal yang jadi pembeda antara penelitian kali ini dengan penelitian yang sudah ada terdahulu yaitu :

1. Penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada penduduk di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak belum pernah dilakukan sebelumnya
2. Subjek penelitian yaitu semua penduduk berada di sekitar puskesmas Nagaswidak yang diambil secara acak. Sedangkan pada penelitian terdahulu subjeknya telah ditentukan seperti jenis kelamin laki-laki, anak sekolah atau lansia.
3. Pada penelitian kali ini lokasi penelitian dilakukan di sekitaran Puskesmas Nagaswidak, Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Angesti, A. N., Triyanti, dan Ratu, A. D. S. 2017. *Riwayat Hipertensi Keluarga Sebagai Faktor Dominan Hipertensi Pada Remaja Kelas XI SMA Sejahtera 1 Depok Tahun 2017*. Buletin Penelitian Kesehatan.
- Anggara F. H. D. dan Prayitno, N. 2013. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 5(1): Jan2013.
- Arief, M. L. 2016. *Pengolahan Limbah Industri : Dasar-Dasar Pengetahuan dan Aplikasi di Tempat Kerja*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Armilawaty, H. A., dan Ridwan, A. 2007. *Hipertensi dan Faktor Risikonya dalam Kajian Epidemiologi*. FKM UNHAS: Bagian Epidemiologi.
- Black, H. R., dan Elliot, W. J. 2007. *Hypertension: A Companion to Braunwald's Heart Disease*. USA: Elsevier.
- Cahyono, J. B. S. B. 2008. *Hidup & Penyakit Modern*. Jogjakarta: Kanisius.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi*. Jakarta: Badan Litbang Kesehatan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Pedoman Teknis Penemuan dan Tata Laksana Hipertensi*. Jakarta: Badan Litbang Kesehatan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hipertensi*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan.
- Gunawan, L. 2005. *Hipertensi Tekanan Darah Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hussain, A. 2010. *Type 2 Diabetes and Obesity: A Review*. Journal of Diabetology, June 2010;2:1.
- Indrawati, L, dkk. 2009. *Hubungan Pola Kebiasaan Konsumsimakanan Masyarakat Miskin dengan Kejadian Hipertensi di Indonesia*. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol. XIX Nomor 4.
- Jannah, M, dkk. 2017. *Analisis Faktor Penyebab Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kecamatan Tamalate Makassar*. Jurnal Pena.
- Jelantik dan Heryati. 2014. *Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin, Kegemukan dan Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Mataram*. Media Bina Ilmiah.

- Joint National Comitee (JNC). 2004. *The Seventh Report of the Joint National Comitee on Prevention, Detecton, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure*. Department of Health and Human Service, National Institute of Health.
- Kannan, L. dan Satyamoorthy, T. S. 2009. *An Epidemiological Study of Hypertension in A rural Household Community*. Sri Ramachandra Journal of Medicine, June 2009 Vol. II Issue 2.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Buku Pintar Kader: Penyelenggaraan Posbindu PTM*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Laporan Riset Kesehatan Dasar 2013.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Laporan Riset Kesehatan Dasar 2019.
- Lina, N, dkk. 2013. *Analisis Pengaruh Paparan Asap Rokok di Rumah pada Wanita Terhadap Kejadian Hipertensi*. Jurnal Berkala Epidemiologi.
- Mannan, H. 2012. *Faktor Risiko Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkala Kabupaten Jeneponto Tahun 2012*. Jurnal MKMI.
- Mohan, V., dkk. 2007. *Prevalence, Awereness and Control of Hypertension in Chennai-The Chennai Urban Rural Epidemiology Study (CURES-52)*. JAPI Vol. 5 May 2007.
- Moreira, J. P., Moraes, J. R. dan Luiz, R. R. 2013. *Prevalence of Self-Reported Systemic Arterial Hypertension in Urban and Rural Environments in Brazil: A Population-Based Study*. Cad Saude Publica, Rio de Janeiro.
- Muhammadun. 2010. *Hidup Bersama Hipertensi Seringai Darah Tinggi Sang Pembunuh Sejati*. Yogyakarta: In – Books.
- Pudiastuti, R. D. 2013. *Penyakit-Penyakit Mematikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rachmadi, D., dkk. 2011. *Mutasi Gen NPHS2 dan Manifestasi Klinis Sindrom*

- Nefrotik Resisten Steroid Anak Indonesia*. MKB, Vol. 43, No. 4.
- Rahajeng, E. dan Tuminah, S. 2009. *Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia*. Majalah Kedokteran Indonesia, Vol.59, No.12, Desember 2009.
- Riset Kesehatan Dasar. 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013.
- Sapitri, N. 2016. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Pesisir Sungai Siak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru*. Jim FK Vol. 3, No. 1 Februari 2016.
- Sartik, R. M, Suryadi Tjekyan, dan M. Zulkarnain. 2017. *Faktor-faktor Risiko dan Angka Kejadian Hipertensi Pada Penduduk Palembang*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, November, 2017. 8(3) : 180-191.
- Setyanda, Y. O., Sulastri, D., dan Lestari, Y.2015. *Hubungan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-Laki 35-65 Tahun di Kota Padang*. Jurnal Kesehatan Andalas. 4(2):437-8.
- Tarupay, dkk. 2014. *Perilaku Merokok Mahasiswi di Kota Makassar*. Jurnal Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanudin.
- Utami, P. 2009. *Solusi Sehat Mengatasi Hipertensi*. Jakarta Selatan: Agromedia.
- World Health Organization (WHO). 2008. Mean Systolic Blood Pressure (SBP), Ages 25+, Age Standardized Females.
- World Health Organization (WHO). 2011. Hypertension Fact Sheet. Department of Sustainable Development and Healthy Environments.
- World Health Organization (WHO). 2013. A Global Brief on Hypertension: Silent Killer, Global Public Health Crisis.
- World Health Organization (WHO). 2014. Global Status Report on Noncommunicable Diseases 2014: Attaining the Nine Global Noncommunicable Diseases Targets; A Shared Responsibility.
- World Health Organization (WHO). 2015. Global Physical Activity Questionnaire (GPAQ): AnalysisGuide. Geneva: WHO.
- Xu, C. dkk. 2008. *Prevalence of and Risk Factors for Isolated Systolic Hypertension in the Rural Adult Population of Liaoning Province, China*. Journal of International Medical Research 36:353.
- Yatim Riyanto, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.